

ABSTRACT

The Simple Line is a title Gerrit Rietveld's furniture designs. His furniture designs are simple and very modern impression. inspired by Piet Mondrian's painting. Piet Mondrian is an artist well known for his cubism paintings. Cubism is the media of painting and sculpting through the approach of each form using geometric shapes (triangle, square, cone, cube, circle). The design for this collection displays a simple line and shows the impression of zig – zag, stripes and geometric shapes. The simple line is a collection for women aged 26 to 36 living in the metropolis. This woman has a dynamic and independent personality. The clothes are practical and easy to use for work in the morning and special occasion for the evening. The designs are taken from the broken lines or patterns with different colors, but still showing the simplicity of the dress. The results of this collection is a ready to wear clothing with a feminine, elegant, and simple style.

Keywords: simple, feminine, elegant

ABSTRAK

The Simple Line merupakan judul yang terinspirasi dari furniture rancangan Gerrit Rietveld yang berkesan simple dan modern. Rancangan Gerrit Rietveld terinspirasi dari lukisan Piet Mondrian yang menganut aliran kubisme. Aliran kubisme dimulai pada media lukisan dan patung melalui pendekatannya masing-masing bentuk - bentuk karyanya menggunakan bentuk geometri (**segitiga, segiempat, kerucut, kubus, lingkaran**). Koleksi rancangan ini menampilkan style line yang sederhana dan menampilkan kesan zig-zag, garis-garis dan bentuk geometris. Koleksi kali ini termasuk ke dalam produk *Ready To Wear* yang dapat dipadukan dengan busana lain. Dalam rancangan desain kali ini, perancang memiliki target market wanita karir yang berusia 26 hingga 36 tahun yang hidup di kota metropolitan. Wanita karir yang menjadi target konsumen perancang memiliki gaya hidup modern ala metropolitan, mandiri, dan berkepribadian dinamis. Koleksi busana terbuat dari *Silk Velvet*, dan cara pakai busana sangat praktis mudah di gunakan untuk busana kerja pada pagi hari dan untuk sore hingga ke malam hari untuk pergi bersama teman atau bersama para pengusaha. Desain busana yang penulis rancang terdapat bentuk- bentuk dari inspirasi tersebut yang membentuk seperti garis atau pecah pola dengan beda warna yang membentuk inspirasi yang diambil namun tetap menunjukkan kesederhanaan dalam busana tersebut. Hasil busana *Ready To Wear* menghasilkan gaya feminim, elegan namun tetap terlihat sederhana.

Kata kunci : sederhana, feminim, elegan

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH

PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN

ABSTRAK.....i

ABSTRACT.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR GAMBAR.....vii

BAB I PENDAHULUAN.....1

- a. Latar Belakang.....1
- b. Identifikasi Masalah.....2
- c. Tujuan Perancangan.....2
- d. Metode Perancangan.....2
- e. Sistematika Penulisan.....3

BAB II LANDASAN TEORI.....4

2.1 Fashion dan Trend.....4

2.2 Kubisme, Seni dan Fashion.....5

2.3 Warna.....6

2.3.1 Teori Rupa Dasar.....8

2.3.2 Elemen Desain.....8

2.4 Teori Reka Bahan Tekstil.....9

2.5 Pembuatan Pola Dasar, Jahit dan Pengembangannya.....9

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI.....11

3.1 Identifikasi Objek Rancangan.....11

3.2 Praktik Rancangan.....	12
3.3 Deskripsi dan Survey Fungsi.....	13
BAB IV KONSEP PERANCANGAN.....	14
4.1 Perancangan Umum.....	14
4.2 Perancangan Khusus.....	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	16
5.1 Kesimpulan.....	16
5.2 Saran.....	16

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Roda Warna.....	6
2.2 Gambar <i>Silhouette A-Line</i>	8
2.3 Gambar <i>Silhouette Y-Line</i>	8
2.4 Gambar zig – zag <i>Line</i>	9
2.5 Gambar vertical <i>Line</i>	9